

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan penelitian yang berjudul partisipasi politik pemilih santri pada pemilihan umum tahun 2019 (studi kasus pada santri pondok pesantren Ar-Roudlotul Mardliyah kudus) sebagai berikut :

1. Bentuk partisipasi politik santri pondok pesantren Ar-Roudlotul Mardliyah pada pemilihan umum 2019
 - a. Pemberian suara
Santri pondok pesantren Ar-Roudlotul Mardliyah secara umum begitu antusias dalam memberikan hak pilihnya. Hal ini dapat dilihat dari daftar pemilih sebanyak 25 santri dari 130 jumlah keseluruhan santri, pemilih santri datang ke TPS untuk memberikan suaranya atau menggunakan hak pilihnya dalam pemilu tahun 2019.
 - b. Kampanye
Santri pondok pesantren Ar-Roudlotul Mardliyah mendapat kebebasan dari pondok pesantren untuk mengikuti kampanye. Tetapi kebanyakan santri mengikuti kampanye hanya sekedar mencari hiburan bersama teman-teman.
2. Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik santri pondok pesantren Ar-Roudlotul Mardliyah pada pemilihan umum 2019
 - a. Faktor pendorong partisipasi politik santri
 - 1) Kesadaran politik
Kesadaran politik yang tinggi mengakibatkan ketterarikan untuk terlibat dan ikut serta berpartisipasi politik, sehingga mereka para santri melibatkan diri untuk melakukan partisipasi politik
 - 2) Pendidikan politik seseorang
Pendidikan politik yang mereka miliki masih minim hanya sebagian kecil tetapi juga menjadi faktor pendorong pemilih santri di pondok

pesantren Ar-Roudlotul Mardliyah mau berpartisipasi dalam pemilu tahun 2019.

b. Faktor penghambat partisipasi politik santri

1) Kesibukan sehari-hari

kesibukan sebagian santri juga menjadi sebuah faktor penghambat dalam pemilu. Kesibukan santri sebagai pelajar sangat banyak dan padat di lingkungan pondok pesantren, sehingga membuat pemilih santri lebih memilih dan melakukan kegiatan sehari-hari mereka ketimbang harus ikut dalam melakukan kegiatan politiknya yang menyita banyak waktu.

2) Dukungan yang kurang yaitu kurangnya dukungan untuk mensukseskan pemilu tahun 2019 membuat pemilih santri menjadi tidak percaya diri bahwa suaranya berpengaruh bagi masa depan negara Indonesia.

B. Saran

Saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pondok pesantren Ar-Roudlotul Mardliyah untuk lebih meningkatkan lagi keaktifan santri dalam menentukan pilihannya. Terutama dalam pendidikan politik santri yang sangat perlu ditingkatkan dan diolah secara matang. Sehingga apa yang menjadi pilihannya dapat menghasilkan kepuasan dalam memilih. Pendidikan yang ada di pondok pesantren juga lebih ditingkatkan nilai-nilai pengetahuannya terhadap sistem politik, baik untuk negara dan bangsa Indonesia.
2. Saran untuk santri agar tidak dianggap sebagai seseorang santri yang tidak peduli dengan masa depan negara. Mari kita gunakan hak pilih, proses politik dan demokrasi dengan sebaik-baiknya. Jauhkan dari perilaku yang mengakibatkan golput, kepedulian anak-anak bangsa adalah kemajuan dan perkembangan bangsa dan negara Indonesia.
3. Saran untuk penyelenggara pemilu seharusnya menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung

pada kegiatan memilih santri dalam dunia politik. Serta pemberian pendidikan politik yang ditujukan khusus bagi santri untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu.

